

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA PADA PT. LIPPO KARAWACI, TBK

WORKING CAPITAL TURNOVER ANALYSIS AT PT. LIPPO KARAWACI, TBK

Riziku Nulkarim¹, Puji Muniarty^{2*}

Rizkynulkarim019@gmail.com¹, puji.stiebima@gmail.com^{2*}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima^{2*}

Abstract:

This study aims to determine and analyze the amount of working capital turnover at PT. Lippo Karawaci, Tbk. This type of research is descriptive using secondary data sources. The research instrument used is a list of tables containing sales data, current assets, current liabilities, at PT. Lippo Karawaci, Tbk for 10 years, from 2012 to 2021. The population used in this research is all of the financial statements of PT. Lippo Karawaci, Tbk since being listed on the IDX from 1996 to 2021, namely for 25 years. The sample is 10 years from 2012 to 2021 using a purposive sampling technique. Data collection techniques using documentation and literature study. The data analysis technique uses a one-sample t-test. The results showed that the working capital turnover at PT. Lippo Karawaci, Tbk more than 6 times than expected or good.

Keywords: Working Capital Turnover

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya perputaran modal kerja pada PT. Lippo Karawaci, Tbk. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan sumber data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel yang berisi data Penjualan, aktiva lancar, hutang lancar, pada PT. Lippo Karawaci, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Lippo Karawaci, Tbk sejak terdaftar di BEI dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2021 yaitu selama 25 tahun. Sampel sebanyak 10 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisa data menggunakan uji t-test one sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja pada PT. Lippo Karawaci, Tbk lebih dari 6 kali dari yang diharapkan atau dikatakan baik.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja

Pendahuluan

Secara umum tujuan perusahaan dari setiap kegiatan operasionalnya yaitu tentu mengharapkan tingkat keuntungan yang tinggi dan perusahaan memiliki market share yang luas. Untuk mencapai tujuan tersebut sebuah perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang baik dan jelas untuk dibaca oleh calon investor. Analisis Laporan keuangan merupakan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Salah satu analisis laporan keuangan yang penting dilakukan adalah mengukur perputaran modal kerja sebuah perusahaan (Hery, 2015).

Menurut Masri (2013) modal kerja merupakan salah satu faktor produksi yang paling penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan modal kerja oleh suatu perusahaan dalam kegiatan operasional sehari-hari adalah untuk membelanjai operasinya dalam upaya

meningkatkan hasil produksi dengan tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Maka dari itu setiap perusahaan memerlukan adanya modal kerja yang cukup. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya besar kecilnya modal kerja perusahaan tergantung dari jenis perusahaan, untuk itu pengukuran perputaran modal kerja sangat penting untuk menilai bagaimana modal kerja suatu perusahaan dimanfaatkan dengan baik atau tidak (Fitriani, 2021).

Kasmir (2016) menyatakan bahwa indikator perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau beberapa periode. Salah satu sektor yang menarik untuk dianalisis adalah perusahaan yang bergerak sektor properti dan *real estate*.

Menurut Asbaruna, et al (2021) sektor properti dan *real estate* menarik minat investor dikarenakan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, dan lain-lain. Pemerintah juga memberikan perumahan subsidi dan bantuan perbankan melalui KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) untuk penduduk Indonesia agar penduduk Indonesia lebih mudah untuk memiliki rumah, menjadikan penjualan pada sektor properti semakin meningkat setiap tahunnya. Namun berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07%. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pegerakan yang kurang stabil. Perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi, sehingga merusak perekonomian khususnya sektor properti, PT. Lippo Karawaci, Tbk merupakan salah satu perusahaan properti dan *real estate*.

PT. Lippo Karawaci, Tbk adalah pengembang perkotaan residensial dan komersial di Indonesia. Kegiatan utama perusahaan meliputi pembangunan perkotaan, pembangunan terpadu skala besar, mal ritel, layanan kesehatan, rumah sakit dan infrastruktur serta pengelolaan properti dan portofolio. Ini adalah proyek pembangunan perkotaan termasuk Lippo Village, Lippo Cikarang, Tanjung Bunga, Royal Serpong Village, dan San Diego Hills Memorial Park. PT. Lippo Karawaci, Tbk merupakan perusahaan property terbesar berdasarkan pendapatan dan total aset, 5 terbesar berdasarkan berdasarkan kapitalisasi pasar dan 20 terbesar berdasarkan nilai perdagangan. Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1996 dengan kode saham LPKR.

Tabel 1.
Data Penjualan Bersih, Aktiva Lancar, Hutang Lancar pada PT. Lippo Karawaci, Tbk
Tahun 2012-2021
(Data Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	PENJUALAN BERSIH (Rp)	MODAL KERJA (Rp)
2012	6.160.214.000.000	11.470.106.000.000
2013	6.666.214.000.000	14.177.573.000.000
2014	11.655.041.000.000	17.646.449.000.000
2015	8.910.178.000.000	18.916.764.000.000
2016	10.537.827.000.000	22.075.139.000.000

2017	11.064.119.000.000	29.860.294.000.000
2018	11.452.799.000.000	25.470.018.000.000
2019	12.320.248.000.000	34.376.339.000.000
2020	11.966.299.000.000	23.573.655.000.000
2021	16.529.816.000.000	22.486.009.000.000

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1. diatas menunjukkan bahwa terdapat fenomena masalah terkait dengan trend penjualan bersih dan modal kerja PT. Lippo Karawaci, Tbk selama 10 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Penurunan penjualan PT. Lippo Karawaci, Tbk terjadi pada tahun 2015 dan 2020, pada tahun 2015 penjualan bersih sebesar Rp. 8.910.178.000.000 Triliun, turun menjadi sebanyak Rp. 2.744.863.000.000 Triliun yang awalnya pada tahun 2014 sebanyak Rp. 11.655.04.000.000 Triliun. Pada tahun 2020 turun sebanyak Rp. 3.533.949.000.000 Milyar dari tahun sebelumnya pada tahun 2019 yang sebanyak Rp. 12.230.248.000.000 Triliun.

Komponen modal kerja pada PT. Lippo Karawaci, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2018, 2020 dan pada tahun 2021. Pada tahun 2018 modal kerja turun sebanyak Rp.4.390.276.000.000 Milyar, pada tahun 2021 turun menjadi sebanyak Rp. 22.486.009.000.000 Triliun dari yang awalnya sebanyak Rp. 23.573.655.000.000 Triliun.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2021) menyatakan bahwa perputaran modal kerja pada perusahaan daerah air minum Kabupaten Banggai berada pada kondisi yang tidak baik. Sedangkan Hendro dan Safitri (2021) menyatakan bahwa perputaran modal kerja pada PT. Indospring, Tbk sudah baik. Berdasarkan perbedaan fenomena masalah dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya perputaran modal kerja pada PT. Lippo Karawaci, Tbk.

Menurut Kasmir (2016) modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan menurut Mardiono dan Pangaribuan (2019) modal kerja merupakan investasi perusahaan pada aktiva lancar. Dengan modal kerja yang baik dan efektif, maka kegiatan operasional perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan, modal kerja ini juga sering disebut modal kerja kotor (*gross working capital*), sebenarnya adalah aktiva lancar yang digunakan dalam operasi. Sedangkan menurut Hendro dan Safitri (2021) modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Kebutuhan dana tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya disebut modal kerja (Ramadhanti, 2018).

Dari definisi diatas komponen modal kerja sangat penting di internal perusahaan, seorang manajer keuangan yang berani mengambil keputusan dalam manajemen keuangan harus mampu merencanakan dan mengelola serta mengawasi jumlah modal kerja sesuai kebutuhan perusahaan, hal ini mencerminkan jika terjadi kelebihan atau kekurangan anggaran akan mempengaruhi tingkat

keuntungan. Modal kerja adalah harta yang dimiliki perusahaan yang dipergunakan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional sehari-hari perusahaan yang selalu berputar dalam periode tertentu, yang termasuk dalam komponen modal kerja adalah kas, piutang, dan persediaan yang merupakan bagian dari aktiva perusahaan (Wirananda dan Sari, 2020). Menurut Aprilia dan Hidayat (2018) modal kerja sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan. Karena modal kerja yang cukup memungkinkan suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul.

Biasanya modal kerja diproxikan dengan perputaran modal kerja. Dalam pengelolaanya perputaran modal kerja harus dikelola seefektif mungkin supaya perusahaan dapat ditingkatkan. Karena pengelolaan jumlah kerja secara tepat akan mengakibatkan keuntungan, sedangkan akibat dari perputaran modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Menurut Andari, et al (2019) perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Kemudian Mardiono dan Pangaribuan (2019) menyatakan perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang di tanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja.

Menurut Pagiu (2021) perputaran modal kerja merupakan rasio yang menggambarkan keadaan aktivitas perusahaan terhadap kelebihan aktiva lancar atas hutang lancar serta menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh penjualan dari setiap rupiah modal kerja yang telah diinvestasikan. Periode perputaran modal kerja dimulai pada saat kas diinvestasikan kedalam komponen modal kerja sampai pada saat kas modal kerja tersebut berubah kembali menjadi kas. Perputaran modal kerja menunjukkan berapa kali kas berputar dalam satu periode akuntansi atau jumlah penjualan yang bisa dicapai oleh perusahaan dalam setiap rupiah modal kerja (Naryono, 2019).

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifannya modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Gumilar, 2019)

Menurut Kasmir (2016) perputaran modal kerja dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 1$$

Menurut Kasmir (2016) standar industri untuk perputaran modal kerja adalah 6 kali.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori diatas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: $\mu \leq 6$ kali, Perputaran modal kerja pada PT. Lippo Karawaci, Tbk kurang dari 6 kali dari yang diharapkan tidak baik.

H_a: $\mu > 6$ kali, Perputaran modal kerja pada PT. Lippo Karawaci, Tbk lebih dari 6 kali dari yang diharapkan baik.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada PT. Lippo Karawaci, Tbk yang beralamat di Menara Matahari Lantai 22 Jln. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci Central, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua Kab. Tangerang 15811, Provinsi Banten, Indonesia. Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupu sosial yang di amati (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel yang berisi data Penjualan, aktiva lancar, hutang lancar, pada PT. Lippo Karawaci, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Lippo Karawaci, Tbk sejak terdaftar di BEI dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2021 yaitu selama 25 tahun. Sampel penelitian menurut Sugiyono (2016) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Lippo Karawaci, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria (1) data laporan keuangan terbaru (2) data tersedia selama 10 tahun berturut-turut yaitu tahun 2012-2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan jurnal. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2016). Adapun dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Lippo Karawaci, Tbk dalam bentuk laporan neraca dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Sedangkan studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, jurnal, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori (Arikunto, 2016). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa data perkomponen rasio perputaran modal kerja dan analisis statistik menggunakan uji *t-test one sampel*.

Pembahasan

Analisis Deskriptif Perputaran Modal Kerja

Tabel 2.

Hasil Penilaian Perputaran Modal Kerja pada PT. Lippo Karawaci, Tbk tahun 2012-2021

Tahun	Perputaran Modal Kerja	Standar	Predikat
2012	48	6 Kali	Baik
2013	38	6 Kali	Baik
2014	61	6 Kali	Baik

2015	34	6 Kali	Baik
2016	36	6 Kali	Baik
2017	33	6 Kali	Baik
2018	38	6 Kali	Baik
2019	45	6 Kali	Baik
2020	45	6 Kali	Baik
2021	75	6 Kali	Baik

Sumber : Hasil Olah Data Sekunder, 2023

Menurut Kasmir (2016) Perputaran Modal Kerja dikatakan baik jika berada pada standar 6 kali, jika semakin rendah perputarannya maka rasio ini menunjukkan keadaan keuangan perusahaan tidak baik dan sebaliknya jika semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin baik keadaan keuangan perusahaan. Dari perhitungan pada tabel. 2 diatas dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja pada PT. Lippo Karawaci, Tbk berada pada standar nilai yang tidak baik selama 10 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 dengan nilai Perputaran Modal Kerja lebih dari standar industri yang telah ditetapkan yaitu 6 kali.

Analisis Statistik Perputaran Modal Kerja

Tabel 3. Hasil Uji t Perputaran Modal Kerja

One-Sample Test						
Test Value = 6						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PM	9,297	9	,000	39,300	29,74	48,86
K						

Sumber : data diolah dengan SPSS v21

Berdasarkan hasil olahan SPSS diatas maka nilai t hitung untuk Perputaran Modal Kerja adalah sebesar 9,297 kemudian nilai t hitung tersebut akan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan derajat kebebasan $(dk) = n - k = 10 - 1 = 9$ dan taraf kesalahan 5 % untuk uji satu pihak (*one tail test*) pihak kiri didapat nilai t tabel (pada daftar distribusi t) adalah sebesar 2.262. jika dibandingkan antara nilai t tabel dengan t hitung, maka t hitung lebih besar dari pada t tabel ($9,297 > 2.262$). Sehingga hipotesis jatuh pada daerah penerimaan H_a dan H_0 ditolak. Hal ini menjawab dan membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Perputaran modal kerja pada PT. Lippo Karawaci, Tbk lebih dari 6 kali dari yang diharapkan k baik.” Hasil ini mengindikasikan bahwa PT. Lippo Karawaci, Tbk memiliki kemampuan dalam mengelola modal kerjanya sehingga menunjukkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan modal kerja dan memperoleh penjualan dari setiap rupiah modal kerja yang telah diinvestasikan, yang dimana periode perputaran modal kerja dimulai pada saat kas diinvestasikan kedalam komponen modal kerja sampai pada saat kas modal kerja tersebut berubah kembali menjadi

kas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendro dan Safitri (2021) menyatakan bahwa perputaran modal kerja pada PT. Indospring, Tbk sudah baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja pada PT. Lippo Karawaci, Tbk lebih dari 6 kali dari yang diharapkan atau dengan kata lain perputaran modal kerja pada PT. Lippo Karawaci, Tbk dikatakan baik.

DaftarPustaka

- Andari, K. M., Dewi, N. P. E. D. M., Herawati, T. N. 2019. “Analisis Pengelolaan Dan Perputaran Modal Kerja Pada Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pengerajin Gong Surya Nada Di Desa Sawan ,.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 10(3): 230–39.
- Aprilia, A., Hidayat, L. 2018. “Analisis Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Terhadap Tingkat Pengembalian Modal.” *Jurnal Manajemen* 2(2): 1–7.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asbaruna, L. W. B., Gorib, R. I., Sobana, D.H. 2021. “Evaluasi Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan (Studi Kasus Lippo Karawaci Tbk).” *Finansha- Journal of Sharia Financial Management* 2(1): 84–91.
- Efrianti, W., Husda, A. P. 2022. “Analisis Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Protabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI.” *SEIKO: Journal of Management & Business* 5(2): 31–41.
- Fitriani. 2021. “Analisis Perputaran Modal Kerja Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai.” *Jurnal Neraca* 5(2): 104–14.
- Gumilar, A. 2019. “Analisis Perputaran Modal Kerja Dan Current Ratio Terhadap Return on Asset.” *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)* 7(1): 19.
- Hendro, A., Safitri, A. D. E. 2021. “Analisis Perputaran Modal Kerja Pada Pt. Indospring, Tbk.” *Movere Journal* 3(1): 115–32.
- Hery. 2015. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan.” *Teori Akuntansi* 3(1): 1117–28.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardiono, T., Pangaribuan, N. M. 2019. “Analisis Perputaran Modal Kerja Baitul Tamwil Muhammadiyah (Btm) Sakinatul Ummah Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur.” *Jurnal Fidusia* 2(1): 57–70.
- Masri, D. 2013. “Analisis Perputaran Modal Kerja Pada Usaha Ekonomi Desa UED-SP Tuah Negeri Hamba Hilir Rokan Hulu (Studi Kasus UED-SP Tuah Negeri Hamba Hilir Rokan Hulu).” *Jurnal Akutansi* 1(1): 1–5.
- Naryono, E. 2019. “Dampak Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba Operasi Pada PT. Holcim Indonesia, Tbk.” *Digital Economic, Management and Accounting Knowledge Development (DEMANd)* 1(2): 1–14.

- Pagiu, C. 2021. "Analisis Perputaran Modal Kerja PT . Akasha Wira International , Tbk Tahun 2017-2019." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)* 2(1): 85–98.
- Ramadhanti, S. N. 2018. "Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT Pegadaian (Persero) Jakarta." *Economic Bosowa Journal* 4(2): 557–73.
- Saputri, D. A., Maharrantika, G. 2020. "Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Pt . Samudera Indonesia Tahun 2016-2018." *FINANCIAL : Jurnal Akuntansi* 6(1): 70–86.
- Sjahrial. 2014. *Manajemen Keuangan*. edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2016. Bandung: Alfabeta *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Wirananda, H. A., Sari P. 2020. "Analisis Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Modal Kerja Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 3(2): 148.